

ABSTRAK

Setiyaningsih, Anastasia . 2000. *Tinjauan Sosiologis : Kedudukan Pemimpin Minangkabau dalam Novel TAMU Karya Wisran Hadi dan Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Umum* . Skripsi S-1 PBSID, FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengkaji kedudukan pemimpin Minangkabau dalam novel *Tamu* karya Wisran Hadi. Dalam novel tersebut keadaan Minangkabau tergambar jelas dan unsur-unsur kepemimpinan juga terlihat secara jelas, sehingga peneliti memilih novel *Tamu*, karena novel tersebut memang cocok dengan topik penelitian ini.

Skripsi ini menggunakan dua pendekatan , yaitu pendekatan struktural dan pendekatan sosiologis. Pendekatan struktural digunakan untuk membahas tokoh , alur, latar dan tema. Pendekatan sosiologis digunakan untuk membahas hasil dari analisis struktural yang dihubungkan dengan pembahasan rumusan masalah. Selain menggunakan kedua pendekatan itu, skripsi ini juga mengkaitkan hasil analisis kedua pendekatan tersebut dengan sistem pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Umum, khususnya kelas II.

Dengan menggunakan dua pendekatan tersebut, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan. Hasil analisis struktur tentang tokoh, hal yang dapat ditemukan ada tokoh utama dan tokoh bawahan, serta ada ciri atau sifat-sifat para tokoh. Alur yang ada dalam novel tersebut ada alur maju, karena rangkaian peristiwa berjalan runtut dari peristiwa satu ke peristiwa berikutnya. Latar meliputi unsur tempat dan unsur waktu, latar tempat terlihat bahwa peristiwa yang ada dalam novel tersebut terjadi di Batang Karan, sedangkan waktu yang ada dalam novel tersebut ada pagi, siang, sore, petang, dan malam. Tema novel tersebut adalah tentang kedudukan pemimpin dan fungsinya dalam Masyarakat Minangkabau khususnya dalam novel *Tamu* karya Wisran Hadi.

Hasil analisis sosiologis khususnya dalam hubungannya dengan kedudukan pemimpin Minangkabau dalam novel *Tamu*, dapat ditemukan beberapa hal meliputi syarat-syarat pemimpin dalam novel *Tamu* karya Wisran Hadi, fungsi pemimpin dalam novel *Tamu*, penilaian-penilaian masyarakat terhadap Ongga, dan harapan-harapan Masyarakat Minangkabau terhadap Ongga yang menunjukkan Masyarakat Minangkabau membutuhkan seorang pemimpin yang menjadi panutan. Selain itu pemimpin tersebut hendaknya dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, khususnya Masyarakat Minangkabau dalam novel *Tamu*.

Novel *Tamu* tersebut dapat diajarkan di Sekolah Menengah Umum. Hal itu terbukti dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengajarkan novel *Tamu* tersebut di Sekolah Menengah Umum dan ternyata siswa dengan mudah memahaminya.

ABSTRACT

Setiyaningsih, Anastasia. 2000. *The Perspective of Sociologically : The position of Minangkabau's Leader in Wisran Hadi's Novel Tamu and It's Implementation as the Material of Literary Study in High School*. Thesis S-1 PBSID, FKIP. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

This thesis analyzes the position of Minangkabau's leader in Wisran Hadi's *Tamu*. In that novel, the condition of Minangkabau is described clearly and leadership substances are also seen clearly, therefore that novel is suitable with the topic of this research.

This thesis uses two approaches that are structural approach and sociological approach. Structural approach is applied to discuss character, setting, plot, and theme. Sociological approach is applied to discuss the result of structural analysis which is connected with the discussion of problem formulation. Beside both of those approaches, this thesis also connects the analysis result of those both approaches with the system of literary study in high school, especially two.

By using two approaches, it can be found several conclusions. The result of character analysis, is that there are major and minor characters, also their characteristics. The plot of the novel is forward because it goes from one event to the next events. Setting aspect includes place and time substances. The place is takes place in Batang Karan while the time is in the morning, the day, the afternoon, and the evening. The theme is about the position and the function of leader in Minangkabau's society especially Minangkabau's people in Wisran Hadi's *Tamu*.

The result of according to the sociological analysis especially in the relation with the position of Minangkabau's leader in *Tamu* can be found several things include the requirements of leader in *Tamu*, the function of leader in *Tamu*, society's judgment toward Ongga, and Minangkabau's expectations toward Ongga that show the society needs a good leader. Besides, that leader should be able to solve the problems of society especially Minangkabau's people in *Tamu*.

Tamu can be taught in high school. It is proved from analysis result which has been done by the researcher to teach *Tamu* in high school and the students can understand it easily.